

No. 22/ /DKom/Srt/B

Kepada Yth.

\*\*)

Di tempat

Perihal: Surat Penugasan

Bersama ini kami memberikan penugasan kepada Bapak/Ibu Penulis/Dosen yang namanya tercantum pada surat penugasan ini untuk menulis opini/pendapat/ulasan di media masa, baik media cetak maupun media elektronik. Adapun tujuan dari penugasan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia.

Demikian Surat Penugasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, September 2020  
Kepala Departemen Komunikasi

  
Onny Widjanarko  
Direktur Eksekutif

Lampiran Surat No. 22/ /DKom/Srt/B Perihal Surat Penugasan Tanggal September 2020

No *)	Nama Dosen **)	Perguruan Tinggi ***)
22/ /DKom/Srt/B	Adhitya Wardhono, S.E, M.Sc, Ph.D	Universitas Negeri Jember
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Ana Sriekaningsih, S.E, M.M	STIE Bulungan Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Arif Jauhar Tontowi, M.M	Universitas Kaltara, Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Frits O. Fanggidae, M.Si	Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Margiyono, S.E, M.Si	Universitas Borneo, Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Mukhamad Najib, S.TP, M.M	Institut Pertanian Bogor, Bogor
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Nugroho SBM, M.Si	Universitas Diponegoro, Semarang
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Reniati, S.E, M.Si	Universitas Bangka Belitung, Bangka
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Rudy Badrudin, M.Si	STIE YKPN, Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Wendy Gouw, M.Sc	Universitas Tanjung Pura, Pontianak
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak., CA	STIE YKPN, Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Y. Sri Susilo, S.E, M.Si	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Marlizsa Herlina, M.Sc	Universitas Islam Bandung
22/ /DKom/Srt/B	Mohammad Ahlis Djirimu, BA, M.Sc, Ph.D	Universitas Tadulako, Palu
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs, M.Si	Universitas Airlangga, Surabaya
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Mansur Afifi	Universitas Mataram, Mataram
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Marsuki, DEA	Institut Bisnis dan Keuangan (IBK) Nitro, Makassar
22/ /DKom/Srt/B	Wahyu Ario Pratomo, S.E, M.Ec	Universitas Sumatera Utara, Medan
22/ /DKom/Srt/B	Abdullah Mubarak, S.E, M.M.Ak, CA	Universitas Pancasakti Tegal
22/ /DKom/Srt/B	Ciplis Gema Qoriah, S.E, M.Sc	Universitas Negeri Jember
22/ /DKom/Srt/B	Dr. D Wahyu Ariani, S.E, M.T	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Efi Syarifudin, M.M	UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Imron Rosyadi, M.Ag	Universitas Muhammadiyah, Surakarta



**BANK INDONESIA**  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Memorable

# MEREKA PEDULI BANK INDONESIA

**1001**  
PEMIKIRAN  
AKADEMISI

# DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN DEPUTI GUBERNUR BANK INDONESIA.....	iv
SEKAPUR SIRIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAGIAN I. RELAKSASI SUKU BUNGA ACUAN.....	1
BAB I. MENUJU SUKU BUNGA RENDAH.....	2
Sinyal Akomodatif Kebijakan BI 2020 ; Haryo Kuncoro.....	5
Tahun 2020, Berharap Era Suku Bunga Rendah ; Agus Herta Sumarto.....	8
Virus Corona Tak Mempengaruhi Optimisme RDG Januari 2020 ; Ana Sriekaningsih.....	12
Mengawal Kebijakan Awal Tahun Bank Indonesia ; Haryo Kuncoro.....	15
Hilangnya Momentum Efek Januari ; Haryo Kuncoro.....	17
Relaksasi Suku Bunga Acuan BI: Dunia Usaha Bergeming! ; Frits O. Fanggidae.....	19
Suku Bunga Acuan Melawan Covid-19 ; Suparmono.....	21
Memaknai (Lagi) Pemangkasan BI 7-DRRR ; Haryo Kuncoro.....	24
RDG Februari Antisipasi Covid-19 ; Ana Sriekaningsih.....	28
Korona, Suku Bunga Acuan, dan Nilai Tukar ; Haryo Kuncoro.....	31
Stimulus Perbankan lewat Suku Bunga Acuan ; Y. Sri Susilo.....	33
Formula Moneter dalam Peperangan Melawan Covid-19 ; Wendy.....	37
Transmisi Kebijakan BI ke Dalam Rezim Sektor Riil di Daerah ; Frits O. Fanggidae.....	39
"Nasib" Bunga Acuan di Era New Normal ; Haryo Kuncoro.....	42
Tantangan Bunga Acuan Pasca-Burden Sharing ; Haryo Kuncoro.....	45
Suku Bunga Acuan dan Lazy Bank ; Haryo Kuncoro.....	47
Ketika Bunga Acuan Dihadang Resesi ; Haryo Kuncoro.....	50
Suku Bunga dan Resesi ; Suparmono.....	53
Efektifkah Penurunan Suku Bunga? ; Nugroho SBM.....	56
Menanti Efek Anti Resesi Bunga Acuan BI ; Haryo Kuncoro.....	59
Menuju Suku Bunga Ideal ; Imron Rosyadi.....	61
Menuju Bunga Rendah ; Teguh Santoso.....	64
Mengharap Efek Penurunan BI Repo Rate dan LPS Rate ; Haryo Kuncoro.....	67
Suku Bunga Acuan Dipangkas, Suku Bunga Kredit Kapan? ; Imron Rosyadi.....	70
Mengukur Efektivitas Kebijakan BI ; Agus Herta Sumarto.....	73
BAB II. INTERVENSI DEMI RUPIAH.....	74
"Intervensi", Jurus Bank Indonesia Meredam Gejolak Rupiah ; Abdulloh Mubarak.....	74
Antisipasi Peningkatan Volatilitas Kurs Rupiah ; Mohamad Ahlis Djirimu.....	76

# Suku Bunga Acuan Melawan Covid-19

Suparmono

**M**erebaknya virus yang berepisen-  
trum di Wuhan, Tiongkok membuat  
Bank Indonesia (BI) untuk merevisi  
target pertumbuhan melalui penurunan suku  
bunga acuan. Rapat Dewan Gubernur (RDG)  
Bank Indonesia pada 19-20 Februari 2020 me-  
mutuskan untuk menurunkan BI *7-Day Reverse  
Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi  
4,75 persen, suku bunga *Deposit Facility* se-  
besar 25 bps menjadi 4,00 persen, dan suku  
bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi  
5,50 persen. Seberapa besar dampak yang di-  
timbulkan dari Covid-19 ini terhadap sendi  
ekonomi Indonesia dan dinamika global.

Pertumbuhan ekonomi 2020 diperkira-  
kan akan terpuak lebih rendah, yaitu menjadi  
5,0 persen-5,4 persen, dari prakiraan semula 5,1  
persen-5,5 persen. Bila benar, maka hal ini akan  
menjadi petaka terlebih bila penurunan itu lebih  
besar dari perkiraan. Sebagaimana diperkirakan,  
turunnya pertumbuhan ekonomi akan membawa  
Indonesia dalam jebakan kelompok negara  
dengan pendapatan rendah.

Diperkirakan serangan Covid-19 menjang-  
kiti lebih dari 79.000 orang dan telah merenggut  
2.592 jiwa penduduk Tiongkok. Pengaruh ter-  
hadap perekonomian domestik akan tertransmisi  
melalui jalur yaitu jalur pariwisata, perdagangan,  
dan investasi. Kontribusi sektor pariwisata  
terhadap PDB 4,8 persen terutama di 10 destinasi

prioritas. Devisa pariwisata pada 2018 mencapai  
19,29 miliar Dolar AS. Belum lagi sektor lain yang  
akan terpengaruh dari ketakutan wisatawan  
untuk melakukan perjalanan wisata.

Tingkat hunian hotel, industri transportasi,  
industri makanan dan minuman, maupun industri  
lain yang terkait dengan konsumsi wisatawan  
akan merasakan dampaknya. Kinerja ekspor  
pun terganggu karena produk ekspor Indonesia  
sebagian besar masih bergantung pada impor  
bahan baku yang berasal dari Tiongkok. Bahkan  
bahan baku farmasi berasal 60 persen dari  
Tiongkok. Belum lagi kebutuhan bahan makanan  
dan minuman, produk-produk olahan dalam  
kaleng, termasuk produk rumah tangga serta  
barang elektronik.

Investasi yang diharapkan pemerintah un-  
tuk menggerakkan perekonomian, pun sam-  
pai-sampai pemerintah merancang Omnibus  
Law Cipta Kerja yang masih kontroversi juga ter-  
gantung pada Tiongkok. Realisasi investasi dari  
Tiongkok di Indonesia selama 2019 mencapai  
3,31 miliar dolar AS. Nilai ini sangat signifikan akan  
memukul perekonomian Indonesia bila bencana  
ini terus berlanjut.

Pertanyaannya, relevankah kondisi ini  
membuat Bank Indonesia harus rasional untuk  
menurunkan target pertumbuhan ekonomi dan  
mengambil jalan menurunkan tingkat suku bu-  
nga sebagaimana yang dilakukan oleh RRT dan

**Memorabilia**

**MEREKA PEDULI BANK INDONESIA**

"1001 Pemikiran Akademisi"

Pengarah : Departemen Komunikasi Bank Indonesia

ISBN : 978-979-8086-67-0

Tim Reviewer : 1. Prof. Dr. Haryo Kuncoro

2. Dr. Agus Herta Sumarto

3. Dr. Suparmono

4. Pieter Gero

Penyedia Data : Bank Indonesia

**Penerbit:**

Bank Indonesia

Jl. MH. Thamrin Nomor 2, Jakarta Pusat

No. 22/ /DKom/Srt/B

Kepada Yth.

\*\*)

Di tempat

Perihal: Surat Penugasan

Bersama ini kami memberikan penugasan kepada Bapak/Ibu Penulis/Dosen yang namanya tercantum pada surat penugasan ini untuk menulis opini/pendapat/ulasan di media masa, baik media cetak maupun media elektronik. Adapun tujuan dari penugasan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia.

Demikian Surat Penugasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, September 2020  
Kepala Departemen Komunikasi

  
Onny Widjanarko  
Direktur Eksekutif

Lampiran Surat No. 22/ /DKom/Srt/B Perihal Surat Penugasan Tanggal September 2020

No *)	Nama Dosen **)	Perguruan Tinggi ***)
22/ /DKom/Srt/B	Adhitya Wardhono, S.E, M.Sc, Ph.D	Universitas Negeri Jember
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Ana Sriekaningsih, S.E, M.M	STIE Bulungan Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Arif Jauhar Tontowi, M.M	Universitas Kaltara, Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Frits O. Fanggidae, M.Si	Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Margiyono, S.E, M.Si	Universitas Borneo, Tarakan
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Mukhamad Najib, S.TP, M.M	Institut Pertanian Bogor, Bogor
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Nugroho SBM, M.Si	Universitas Diponegoro, Semarang
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Reniati, S.E, M.Si	Universitas Bangka Belitung, Bangka
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Rudy Badrudin, M.Si	STIE YKPN, Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Wendy Gouw, M.Sc	Universitas Tanjung Pura, Pontianak
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak., CA	STIE YKPN, Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Y. Sri Susilo, S.E, M.Si	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Marlizsa Herlina, M.Sc	Universitas Islam Bandung
22/ /DKom/Srt/B	Mohammad Ahlis Djirimu, BA, M.Sc, Ph.D	Universitas Tadulako, Palu
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs, M.Si	Universitas Airlangga, Surabaya
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Mansur Afifi	Universitas Mataram, Mataram
22/ /DKom/Srt/B	Prof. Dr. Marsuki, DEA	Institut Bisnis dan Keuangan (IBK) Nitro, Makassar
22/ /DKom/Srt/B	Wahyu Ario Pratomo, S.E, M.Ec	Universitas Sumatera Utara, Medan
22/ /DKom/Srt/B	Abdullah Mubarak, S.E, M.M.Ak, CA	Universitas Pancasakti Tegal
22/ /DKom/Srt/B	Ciplis Gema Qoriah, S.E, M.Sc	Universitas Negeri Jember
22/ /DKom/Srt/B	Dr. D Wahyu Ariani, S.E, M.T	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Efi Syarifudin, M.M	UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten
22/ /DKom/Srt/B	Dr. Imron Rosyadi, M.Ag	Universitas Muhammadiyah, Surakarta